



**PENGUNAAN LEARNING MANAGEMENT SYSTEM (LMS) DI SEKOLAH
MENEGAH PERTAMA: A SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW**

**KENI APRILIA SAPUTRI, BAHARUDIN, AGUS FAISAL ASYHA, SYAIFUL
BAHRI, IDA FADIRATUL HASANAH, QONITA SHABIRA**

Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung, Indonesia

e-mail: keniaprilia741@gmail.com

ABSTRAK

Tinjauan pustaka sistematis ini mengkaji Learning Management System (LMS) di sekolah menengah pertama di Indonesia. Studi ini menganalisis 70 publikasi dari scopus (2019-2024) untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi LMS, termasuk infrastruktur teknologi, kesiapan guru, dan alat evaluasi holistik. Penelitian ini menyoroti tantangan seperti infrastruktur yang terbatas, literasi digital guru, dan kurangnya alat evaluasi yang komprehensif, serta menekankan perlunya memahami faktor-faktor yang memengaruhi tingkat adopsi LMS. Diagram PRISMA memandu proses seleksi, menghasilkan empat artikel untuk analisis mendalam. Temuan menunjukkan meskipun artikel menawarkan fleksibilitas dan aksesibilitas, meningkatkan literasi digital dan menyediakan dukungan komprehensif sangat penting untuk implementasi dan memaksimalkan dampaknya terhadap kualitas pendidikan.

Kata Kunci: Learning Management System, Systematic Literature Review, Sekolah Menengah Pertama

ABSTRACT

This systematic literature review investigates the use of Learning Management Systems (LMS) in Indonesian junior high schools. The study analyzes 70 publications indexed in Scopus from 2019-2024, focusing on factors influencing LMS adoption. Results highlight the potential of LMS in enhancing learning but reveal challenges including inadequate infrastructure, teacher digital literacy, and holistic evaluation tools. The review emphasizes the importance of considering individual perceptions, digital literacy levels, and the literature review shows the relevance of ICT adoption barriers across levels of individuals, their comprehension of technology and the barriers that both instructors and learners experience in the use of ICT in the regular lessons. The study concludes by suggesting solutions to optimize LMS utilization and improve educational quality in Indonesia.

Keywords Learning Management System, Systematic Literature Review, Junior high school

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan Masyarakat (Pristiwanti Desi; Bai Badariah; Sholeh Hidayat; Ratna Sari Dewi, 2022). Di masa sekarang ini manusia sangat bergantung dengan teknologi termasuk dalam hal pendidikan. Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk selalu senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan (Hanifah et al., 2021).

Dunia pendidikan mengalami transformasi signifikan dengan hadirnya teknologi informasi dan komunikasi. Di lembaga pendidikan teknologi digital digunakan sebagai sarana penunjang dalam pembelajaran (Nurillahwaty, 2022). Salah satu inovasi yang berdampak besar adalah *Learning Management System* (Fitriani Yuni, 2020). LMS merupakan platform digital yang dirancang untuk mendukung pengelolaan proses pembelajaran (Fakhrudin et al., 2022)

Copyright (c) 2024 LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran

mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai evaluasi pembelajaran (Gusti et al., 2022). Namun, meskipun *Learning Management System* memiliki potensi yang besar untuk menunjang pembelajaran di sekolah, akan tetapi berbagai masalah masih menjadi penghambat penerapan *Learning Management System* dalam pembelajaran. Diantara permasalahan tersebut adalah keterbatasan infrastruktur teknologi, banyak sekolah yang tidak memiliki perangkat keras serta biaya pemeliharaan dan pengadaan perangkat yang tinggi (Melfawani et al., 2022) tidak siapnya guru dalam menggunakan perangkat digital, serta keterbatasan alat evaluasi yang holistic juga dapat menghambat pemahaman terhadap kontribusi *Learning Management System* dalam perkembangan peserta didik (Fauziah, 2024).

Sebagai upaya untuk mengatasi tantangan tersebut penting untuk memahami apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat adopsi *Learning Management System* di kalangan pengguna, baik itu guru maupun siswa (Pinandito & Chandra Saputra, 2024). Penelitian ini akan membahas penggunaan *Learning Management System*, kesiapan infrastruktur teknologi, serta hambatan yang dihadapi dalam penerapannya di sekolah menengah pertama. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai peluang dan tantangan penggunaan *Learning Management System*. Artikel ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan LMS di sekolah menengah pertama, serta dampaknya terhadap kualitas pembelajaran. Penelitian ini akan fokus pada faktor persepsi individu, tingkat literasi digital, serta tantangan yang dihadapi oleh pengajar dan siswa dalam mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran sehari-hari. Dengan demikian, diharapkan dapat ditemukan solusi untuk mengoptimalkan penggunaan LMS dan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Metode *Systematic Literature Review* (SLR) adalah jenis tinjauan literatur yang menggunakan metode sistematis untuk mengumpulkan data sekunder, mengevaluasi secara kritis penelitian-penelitian, dan mensintesis temuan secara kualitatif atau kuantitatif. Ini adalah suatu proses identifikasi, penilaian, dan interpretasi seluruh bukti penelitian yang tersedia untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan penelitian tertentu (RQ). Dan penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) tujuannya untuk melakukan indentifikasi, evaluasi, dan kajian terhadap penelitian dalam bidang tertentu yang relevan serta menarik untuk mendukung pengembangan penelitian selanjutnya (Hamid Sutanto et al., 2021). Pada penelitian ini data yang digunakan adalah artikel yang terideks di Scopus, yang diperoleh dari data base Publish or Perish. Artikel yang di digunakan artikel yang terpublikasi dari tahun 2019 hingga 2023 untuk mengetahui tren terbaru dalam teknologi pendidikan dan memastikan relevansi temuan dengan tantangan saat ini. Terkumpul 70 publikasi yang terkait dengan kata kunci yang digunakan ditemukan di database Publish or Perish. Untuk menjaga kualitas reproduktifitas, Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA) digunakan sebagai pedoman dengan mengikuti tiga tahap berikut: identifikasi, penyaringan dan penilaian kelayakan (Shabira et al., 2024).

Selain itu, penelitian ini menggunakan VOSviewer versi 1.6.20 sebagai alat bantu pengolahan data agar menghasilkan kesimpulan yang relevan. penelitian ini dimulai dengan mengidentifikasi 70 artikel berbasis data Scopus dari Publish or Perish. Artikel-artikel tersebut diseleksi menggunakan Convidence dengan panduan PRISMA. Kemudian data yang sudah diseleksi diolah menggunakan Mendeley dan Exel. Setelah itu, hasil analisis data divisualisasikan menggunakan VOSviewer untuk mrnggambarkan pola dan hubungan dalam data.

Data merupakan langkah awal dalam literatur, strategi yang digunakan untuk pencarian literatur didasarkan pada basis data online (Nurchayani, 2023). Para peneliti menggunakan data

Online Journal System : <https://jurnalp4i.com/index.php/learning>

yang terindeks Scopus dari Publish or Perish, untuk mencari dan mengumpulkan literatur yang relevan, basis data ini dipilih karena reputasinya yang sangat baik, cakupan yang luas, serta koleksi digital yang lengkap dan mudah diakses untuk mencari informasi terkait *Learning Management System*. Hal ini ditunjukkan pada table 1.

Tabel 1. Strategi pencarian database

Filter	Keterangan
Tahun	2019 - 2024
<i>Subject Area</i>	<i>Education</i>
<i>Keywords Filter</i>	<i>Learning Management System (LMS), Middle School, Junior High School, Digital Learning Platforms, Technology in Education, E-learning in Schools</i>
<i>Source Type</i>	<i>Journal & Conference Proceedings</i>
Bahasa	Inggris
<i>Document Type</i>	<i>Article</i>

Pencarian dari database ini menghasilkan 70 artikel yang bersumber dari Publish or Perish yang terindeks Scopus. Selanjutnya, setiap artikel diidentifikasi dan dievaluasi kesesuaiannya dengan pertanyaan dan tujuan penelitian. Penelitian ini mengikuti pedoman Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA), yang mencakup penetapan kriteria seleksi, Teknik ekstraksi data, penghapusan duplikasi artikel, serta pemilihan studi berdasarkan judul, abstrak, dan kata kunci untuk meminimalkan potensi bias dan kesalahan dalam proses penelitian (Shabira et al., 2024).

Pada tahap kriteria pemelihan data kriteria pemilihan literatur dilakukan dengan cermat untuk memastikan hanya dokumen yang sesuai dengan kata kunci yang ditetapkan yang terpilih. Proses pemilihan dokumen melibatkan dua tahap utama, yaitu inklusi dan eksklusi (Gede et al., 2024). Seperti yang tertera pada tabel 2 di bawah ini, kedua proses ini perlu dilakukan dengan hati-hati untuk memastikan bahwa dokumen yang dipilih relevan dan berkualitas.

Tabel 2. Kriteria inklusi dan eksklusi

Kriteria Inklusi	Jenis publikasi adalah artikel dan <i>conference proceeding (Full Text)</i> dengan tipe akses dokumen adalah <i>Open Access</i> yang diperoleh dari <i>database</i> Scopus
	Tahun publikasi periode 2019 - 2024
	Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Inggris
	Tema isi artikel adalah <i>Learning Management System (LMS)</i> dalam pendidikan menengah pertama dengan partisipan penelitiannya adalah peserta didik dan pendidik
Kriteria Eksklusi	Publikasi dengan kesamaan penelitian, hanya yang paling detail dan terbaru yang akan dipilih
	Jenis publikasi selain artikel dan <i>conference proceeding (Full Text)</i> yang diperoleh dari <i>database</i> Scopus
	Tahun publikasi bukan periode 2019 - 2024
	Bahasa yang digunakan selain Bahasa Inggris
	Tema isi artikel selain <i>Learning Management System (LMS)</i> dalam pendidikan menengah pertama

Tahap pertama dalam proses seleksi artikel ini adalah mengidentifikasi artikel, proses
 Copyright (c) 2024 LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran



Online Journal System : <https://jurnalp4i.com/index.php/learning>

ini dilakukan untuk mengidentifikasi duplikasi dokumen artikel, dimana dalam penelitian ini, dari 70 dokumen yang diperoleh dari basis data publish or perish yang terindeks Scopus, tidak terdapat duplikasi sehingga dinyatakan lolos tahap identifikasi. Tahap selanjutnya yaitu tahap *screening*, terdiri dari dua tahap yakni seleksi artikel berdasarkan judul, kata kunci, dan abstrak, lalu seleksi artikel setelah dibaca secara keseluruhan (*Full Text*). Kemudian, 70 studi disaring lebih lanjut. Dari studi-studi tersebut sebanyak 54 studi dikeluarkan karena tidak sesuai dengan tema yang ditetapkan yang berarti masuk ke dalam kriteria eksklusi. Diperoleh 16 studi kemudian diseleksi kembali dengan membaca keseluruhan (*Full Text*) untuk menentukan kelayakannya. Kemudian 12 studi lainnya dikeluarkan karena tidak sesuai dengan metode dan subjek yang digunakan. Setelah penilaian, 4 studi akhirnya dimasukkan dalam tinjauan. Berdasarkan seleksi yang telah dilakukan peneliti, diperoleh sebanyak 4 artikel. Hasil seleksi artikel ini kemudian digunakan dalam proses ekstraksi data menggunakan Excel untuk kemudian digunakan dalam analisis lebih lanjut dengan kutipan dan informasi literatur yang sesuai.

Seluruh artikel yang memenuhi kriteria di ekspor dalam format RIS dan CSV. File RIS diimpor ke Mendeley untuk memferivikasi dan memperbaiki metadata yang diperlukan. Sementara data CSV dianalisis di Excel untuk melihat tren, kesenjangan, dan peluang pengembangan. Beberapa aspek yang akan dianalisis antara lain tren publikasi tahunan, frekuensi kutipan, produktivitas penulis, kontribusi negara dan pendekatan metodologi yang paling sering diterapkan. Hasil analisis akan mengidentifikasi pengembangan Learning Management System (LMS) sebagai media pembelajaran untuk sekolah menengah sederajat serta kesenjangan penelitian untuk penelitian berikutnya (Septia Anggriawan, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Learning Management System (LMS) atau system manajemen pembelajaran merupakan suatu sistem teknologi informasi yang dikembangkan untuk mengelola dan mendukung proses pembelajaran. *Learning Management System* (LMS) adalah suatu perangkat lunak atau software untuk membuat materi pembelajaran online berbasis web dan mengelola kegiatan pembelajaran serta hasil-hasilnya (Gusti et al., 2022). Implementasi *Learning Management System* (LMS) memberikan fleksibilitas dan aksesibilitas bagi siswa untuk belajar secara mandiri. Banyak penelitian menunjukkan bahwa penggunaan LMS dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memudahkan akses ke materi pembelajaran (Azri, 2024).

Pembelajaran manajemen sistem atau Learning Management System (LMS) telah banyak dipraktikkan di berbagai jenjang pendidikan, termasuk di tingkat SMP, untuk mendukung proses pembelajaran (Aulianda et al., 2023; Bugis et al., 2023). LMS adalah sistem yang terintegrasi dan mampu mengelola beragam aktivitas pembelajaran secara daring, seperti pengelolaan materi, evaluasi, dan pemantauan perkembangan belajar (Alomari et al., 2020).

Penggunaan LMS terbukti berhasil dalam memperbaiki pencapaian akademik kognitif siswa SMP. Ciri-ciri LMS yang praktis, efisien, dan mudah digunakan mempermudah pelaksanaan pembelajaran (Aulianda et al., 2023; Bugis et al., 2023). Di samping itu, LMS juga berperan dalam pengembangan kemampuan berpikir kritis dan inovatif pada siswa (Bugis et al., 2023; Chootongchai & Songkram, 2018).

Selama masa pandemi COVID-19, sistem manajemen pembelajaran telah menjadi solusi yang vital bagi institusi pendidikan untuk melanjutkan proses belajar secara daring (Zhang et al., 2020). Meskipun demikian, penerapan LMS juga menghadapi sejumlah kesulitan, termasuk kesiapan infrastruktur, kemampuan digital, dan etika dalam pembelajaran jarak jauh (Putra et al., 2023). Di samping itu, aspek-aspek yang berpengaruh terhadap penerapan LMS di sekolah juga harus diperhatikan, seperti cara pandang pengguna, kemudahan dalam penggunaan, serta kesesuaian (Alomari et al., 2020; Islam, 2016).

Tabel 3. Data Include

Item	Sitasi	Deskripsi diberikan dalam publikasi
1	Sudirman Kasem, Sfenrianto Sfenrianto, Randi Setyawan (2019)	Temuan dan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor sikap, kurikulum, dan teknologi memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan Moodle E-learning oleh guru di Sekolah XYZ. Variabel sikap memiliki nilai t negatif sebesar 3.259 dan tingkat signifikansi 0.002, sedangkan variabel kurikulum memiliki nilai t positif sebesar 0.695 dan tingkat signifikansi 0.490 [4]. Selain itu, hasil ANOVA menunjukkan bahwa faktor kesibukan, sikap, kurikulum, teknologi, dan mindset secara signifikan mempengaruhi keberhasilan penggunaan Moodle E-learning di Sekolah XYZ dengan skor 0.004 dan nilai F test sebesar 4.008 yang lebih besar dari Ftable (2.58)
2	Kokom Komalasari, Susan Fitriasari, Diana Noor Anggraini (2021)	Temuan dan hasil dari penelitian ini adalah pengembangan model sumber belajar digital berbasis nilai-nilai kehidupan dalam pendidikan kewarganegaraan yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa untuk sumber belajar yang efektif di era digital. Model ini mengintegrasikan nilai-nilai kehidupan dan prinsip-prinsip pendidikan nilai-nilai kehidupan ke dalam materi pembelajaran pendidikan kewarganegaraan melalui berbagai platform dalam Sistem Manajemen Pembelajaran (LMS) berbasis Moodle. Sistem ini mencakup bahan ajar, nilai-nilai kehidupan, media, forum diskusi, unggahan tugas, dan evaluasi. Model pembelajaran digital ini diharapkan dapat mengasah karakter siswa

-
- 3 Dwi Sulisworo, Dian A. Kusumaningtyas, Trikinasih Handayani, Eko Nursulistiyo (2019) Penelitian ini menemukan bahwa pembelajaran e-learning memberikan peluang dalam berbagai aspek seperti kompetensi siswa, fleksibilitas pembelajaran, dan keragaman sumber belajar. Dengan menggunakan perspektif konstruktivis, e-learning memungkinkan untuk memposisikan siswa sebagai pusat pembelajaran. Guru perlu mencoba peran baru dalam pembelajaran. Ketersediaan pembelajaran yang dikelola dengan baik juga penting dalam proses pembelajaran. Selain itu, manajemen aktivitas yang dirancang secara struktural dalam pembelajaran online mempengaruhi tingkat persepsi positif siswa
-
- 4 Suparman, Iwan Hartadi Tri Untoro, Suwadi, Anggit Prabowo, Andriyani, Eko Setyo Humanika, Yahya Hairun and Mahyudin Ritonga (2020) Temuan dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program kemitraan masyarakat efektif dalam meningkatkan kemampuan guru matematika untuk mengembangkan Pedagogi Spesifik Subjek (SSP) berbasis Learning Management System (LMS) selama pandemi Covid-19. Hasil uji t sampel berpasangan menunjukkan adanya perbedaan kemampuan guru sebelum dan sesudah pelatihan, dengan peningkatan skor rata-rata dari 47.22 menjadi 77.86 setelah pelatihan. Pelatihan ini memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, yang memungkinkan guru untuk menerapkan pedagogi yang efektif dan mendorong pemikiran tingkat tinggi di kalangan siswa
-

Hal yang pertama dilakukan dalam penelitian ini adalah mencari referensi. Setelah melakukan pencarian referensi, langkah berikutnya adalah melakukan pemilihan referensi yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Referensi yang tidak memenuhi kriteria tersebut akan dihapus dari penelitian ini. Referensi yang telah terpilih kemudian akan dianalisis secara mendalam untuk mengevaluasi kualitas metode, keandalan informasi, dan keterkaitannya dengan subjek penelitian. Analisis ini dilakukan secara cermat untuk memastikan bahwa referensi yang digunakan memiliki keabsahan dan dapat diandalkan. Ini membantu dalam

memastikan bahwa hasil penelitian yang diperoleh dari referensi tersebut dapat dipercaya (Perdana Iqbal Nizar & Chairul, 2024). Proses pemilihan artikel mencakup pencarian, penyaringan, evaluasi, dan sintesis (Maulani Soraya & Muhammad, 2023). Proses ini menghasilkan 70 artikel dari Scopus yang berujung pada 4 artikel yang sesuai dengan tema pembahasan.

Tabel 4. Keyword yang sering muncul

Keyword	Occurences	Total link strength
learning management system	3	11
e-learning	2	9
learning design	1	6
learning innovation	1	6
learning strategy	1	6
mobile learning	1	6
social presence	1	6
civic education	1	3
digital learning reseources	1	3
e-learning management system	1	3
education	1	3
living values	1	3
success factors	1	3
mathematics learning	1	2
subject specific pedagogy	1	2

Berdasarkan sumber yang disediakan, dapat disimpulkan bahwa tabel keyword diatas diambil dari perangkat lunak VOSviewer yang digunakan untuk menggambarkan jaringan kata kunci. Kata kunci tersebut mencakup istilah-istilah seperti “system management pembelajaran” “pembelajaran daring” dan lainnya yang terkait dengan tema pendidikan berbasis teknologi (Brainnita Oktarin et al., 2023). Setiap kata kunci dilengkapi dengan informasi frekuensi kemunculan (Occurences) dan kekuatan hubungan (Total link strength) antar kata kunci dalam jaringan.

Kolom Frekuensi menunjukkan tingkat kemunculan setiap kata kunci dalam data penelitian (Erdayani et al., 2023; Irwanto et al., 2023). Sebagai contoh, kata kunci "sistem manajemen pembelajaran" tercatat muncul 3 kali, sementara "pembelajaran daring" muncul 2 kali. Kolom total kekuatan tautan mencerminkan intensitas hubungan antar kata kunci, yang menunjukkan keterkaitan dalam jaringan riset. Kata kunci yang memiliki nilai kekuatan tautan yang tinggi, seperti "sistem manajemen pembelajaran" dengan skor 11, memiliki keterhubungan yang lebih kuat dengan kata kunci lain dibandingkan dengan yang memiliki nilai lebih rendah(Irwanto et al., 2023)

Visualisasi ini berfungsi untuk mengidentifikasi kelompok atau kluster kata kunci yang saling terkait, sehingga mempermudah dalam memahami bagaimana konsep dan fokus penelitian yang sedang trend berkembang (Kim & Park, 2021). Contohnya, kata kunci seperti "sistem manajemen pembelajaran" dan "e-learning" yang menunjukkan frekuensi dan kekuatan hubungan yang tinggi dapat dipahami sebagai isu utama dalam penelitian ini (Irwanto et al., 2023). Analisis ini memberikan pemahaman yang lebih dalam untuk mendukung proses pengambilan keputusan, seperti merencanakan arah penelitian berikutnya atau mengenali bidang yang masih minim eksplorasi.

KESIMPULAN

Penggunaan Sistem Manajemen Pembelajaran (LMS) di sekolah menengah pertama telah menunjukkan potensi besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui kemudahan akses, fleksibilitas, dan keterlibatan para siswa. Meskipun demikian, pelaksanaan LMS masih menghadapi beberapa hambatan seperti infrastruktur yang terbatas, kemampuan digital para pengguna, dan kurangnya pemahaman tentang alat evaluasi yang menyeluruh. Penelitian ini menyoroti pentingnya faktor-faktor seperti sikap pengguna, tingkat keterampilan digital, dan kesiapan teknologi dalam mendukung penerapan LMS. Dengan menerapkan metode Tinjauan Literatur Sistematis (SLR), analisis literatur terkini memberikan wawasan lebih mendalam tentang peluang, kekurangan, dan solusi untuk mengoptimalkan penggunaan LMS dalam konteks pendidikan menengah pertama. Hasil temuan ini memberikan panduan strategis untuk meningkatkan efektivitas LMS dalam mendukung transformasi digital di sektor pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alomari, M. M., El-Kanj, H., Alshdaifat, N. I., & Topal, A. (2020). A framework for the impact of human factors on the effectiveness of learning management systems. *IEEE Access*, 8, 23542–23558. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2020.2970278>
- Aulianda, N., Wijayati, P. H., Ebner, M., & Schön, S. (2023). Analysis of Learning Management System towards Students' Cognitive Learning Outcome. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (IJET)*, 18(23), 4–26. <https://doi.org/10.3991/ijet.v18i23.36443>
- Azri, M. K. (2024). *Menginspirasi Generasi Muda Melalui Teknologi Pemanfaatan Digitalisasi Dalam Pendidikan*.
- Brainnita Oktarin, I., Estisari, K., Desita Wengrum, T., & Nurhantanto, A. (2023). Economic Students' Perceptions Towards Learning Management System (LMS). In *JOURNAL OF ARTS AND EDUCATION E* (Vol. 3, Issue 1).
- Bugis, F., Kusuma Wirasti, M., & Nurani, Y. (2023). Utilization of a Learning Management System to Develop Critical Thinking Skills. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 5(2), 243–255. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v5i2.2191>
- Chootongchai, S., & Songkram, N. (2018). Design and development of SECI and moodle online learning systems to enhance thinking and innovation skills for higher education learners. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 13(3), 154–172. <https://doi.org/10.3991/ijet.v13i03.7991>
- Erdayani, R., Afandi, M., & Afandi, S. A. (2023). Bibliometric Analysis of Open Government: A Study on the Open Government Partnership. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 3(2), 276–294. <https://doi.org/10.54373/ifijeb.v3i2.180>
- Fakhruddin, A. M., Putri, L. O., Rizqi, P., Sudirman, A. T., Annisa, R. N., Khalda, R., As, B., Studi, P., Guru, P., & Dasar, S. (2022). *Efektivitas LMS (Learning Management System) untuk Mengelola Pembelajaran Jarak Jauh pada Satuan Pendidikan*.
- Fauziah, A. (2024). *Analisis Pemahaman dan Respon Mahasiswa Terhadap Implementasi Learning Management System Di Universitas Djuanda* (Vol. 3).
- Fitriani Yuni. (2020). *Analisa Pemanfaatan Learning Management System Sebagai Media Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19*. <http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisicomTelp.+62-21-3905050>,
- Gede, I., Sudipa, I., & Rahman, A. (2024). *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. <https://www.researchgate.net/publication/377223521>



- Gusti, I., Wiragunawan, N., Negeri, S., & Selatan, K. (2022). *Pemanfaatan Learning Management System (LMS) Dalam Pengelolaan Pembelajaran Daring Pada Satuan Pendidikan*. 2(1).
- Hamid Sutanto, N., Utami, E., & Makassar, D. (2021). Systematic Literature Review untuk Identifikasi Metode Evaluasi Website Layanan Pendidikan di Indonesia. *Jurnal IT CIDA*, 7(1).
- Hanifah, U., Niar, S. &, Universitas, A., & Dahlan Yogyakarta, A. (2021). Peran Teknologi Dalam Pembelajaran. In *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan* (Vol. 3, Issue 1). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/islamika>
- Irwanto, I., Saputro, A. D., Widiyanti, W., & Laksana, S. D. (2023). Global Trends on Mobile Learning in Higher Education: A Bibliometric Analysis (2002–2022). *International Journal of Information and Education Technology*, 13(2), 373–383. <https://doi.org/10.18178/ijiet.2023.13.2.1816>
- Islam, A. K. M. N. (2016). E-learning system use and its outcomes: Moderating role of perceived compatibility. *Telematics and Informatics*, 33(1), 48–55. <https://doi.org/10.1016/j.tele.2015.06.010>
- Kim, A. R., & Park, H. Y. (2021). Theme trends and knowledge-relationship in lifestyle research: A bibliometric analysis. In *International Journal of Environmental Research and Public Health* (Vol. 18, Issue 14). MDPI. <https://doi.org/10.3390/ijerph18147503>
- Maulani Soraya, S., & Muhammad, I. (2023). Analisis Bibliometrik: Penelitian Literasi Digital dan Hasil Belajar pada Database Scopus (2009-2023). *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4, 387–398. <http://jurnaledukasia.org>
- Melfawani, W., Roza, Y., Studi Magister Pendidikan Matematika, P., Keguruan dan Ilmu Pendidikan, F., Riau Kampus Bina Widya, U. K., Baru, S., Tampan, K., & Pekanbaru, K. (2022). *Analisis Kesulitan Siswa dalam Pembelajaran Matematika Menggunakan Learning Management System Selama Pandemi*.
- Nurchayani, H. (2023). Penelitian Strategi Pengembangan Koleksi Di Perpustakaan Pada Google Scholar: Sebuah Narrative Literature Review. In *Jurnal Pustaka Budaya* (Vol. 10, Issue 1). <https://journal.unilak.ac.id/index.php/pb/>
- Nurillahwaty, E. (2022). *Peran Teknologi Dalam Dunia Pendidikan*.
- Perdana Iqbal Nizar, S. S. A., & Chairul. (2024). Analisis Perkembangan Kognitif Anak Gifted and Talented Pada Usia Sekolah Dasar: Implikasi Pendidikan dan Tantangan. *Jurnal Pendidikan Indonesia* .
- Pinandito, A., & Chandra Saputra, M. (2024). *Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kualitas Learning Management System Pada Platform Pembelajaran dan Persiapan Karier Digital* (Vol. 8, Issue 5). <http://j-ptiik.ub.ac.id>
- Pristiwanti Desi; Bai Badariah; Sholeh Hidayat; Ratna Sari Dewi. (2022). *Pengertian Pendidikan* (Vol. 4). <http://repo.iain->
- Putra, R. P., Egabetha Amirah Yudhaputri, Eviana Rosida, & Diah Arli. (2023). Digital Civility Transition Practices by Academic Community During COVID-19 Pandemic. *Jurnal Audiens*, 4(2), 231–241. <https://doi.org/10.18196/jas.v4i2.20>
- Schmitt, J. B., Goldmann, A., Simon, S. T., & Bieber, C. (2023). Conception and Interpretation of Interdisciplinarity in Research Practice: Findings from Group Discussions in the Emerging Field of Digital Transformation. *Minerva*, 61(2), 199–220. <https://doi.org/10.1007/s11024-023-09489-w>
- Septia Anggriawan, F. (2020). *Pengembangan Learning Management System (LMS) Sebagai Media Pembelajaran Untuk Sekolah Menengah Sederajat*.



Online Journal System : <https://jurnalp4i.com/index.php/learning>

- Shabira, Q., Baharudin, & Yanti, Y. (2024). Mapping the Literature of Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK) in Elementary Education: A Bibliometric Review. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 10(9), 631–643. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v10i9.8731>
- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Putra, G. W., Iswara, B., Studi, P., Informasi, S., Bali, S., Raya, J., & No, P. (2019). Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia. In *Indonesian Journal of Information Systems (IJIS)* (Vol. 1, Issue 2). <https://www.google.com>
- Zhang, Q., Zhou, L., & Xia, J. (2020). Impact of COVID-19 on emotional resilience and learning management of middle school students. *Medical Science Monitor*, 26. <https://doi.org/10.12659/MSM.924994>